

## 29 Mahasiswa UMY KKN di Sebatik

**YOGYA (KR)** - UMY untuk pertama kali menerjunkan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) di perbatasan Indonesia Malaysia. Ke-29 mahasiswa tersebut melaksanakan KKN di Pulau Sebatik Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara tepatnya di Desa Aji Kuning dan Maspul. KKN bertema 'Pembedayaan Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia (Pulau Sebatik Kalimantan Utara) melalui Program Sinergitas Pendidikan, Ekonomi Kreatif, dan Penguatan Karakter Pemuda Berbasis Moral dan Intelektual tersebut akan dilaksanakan dua bulan hingga Oktober mendatang.

Kepada wartawan Wakil Rektor I UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto MP usai pemberangkatan KKN, Rabu (12/8) pagi menyebutkan, Sebatik memiliki potensi yang bisa digali lebih maksimal. Di Pulau Sebatik terdapat sekitar 360 Ha perkebunan kelapa sawit atau sekitar 60 persen dari lahan yang ada. Potensi lahan tambak di Kecamatan Sebatik adalah 17,41 Ha. Sementara, 15,7 persen masyarakat berprofesi sebagai nelayan dengan produk unggulan ikan teri Ambalat.

Di Sebatik jelas Gunawan, sumber daya alam bagus termasuk objek wisata di antaranya Sungai Taiwan yang berpasir kuning. Hanya saja, sumber daya manusia yang mampu mengolah sangat terbatas sehingga perekonomian tetap lemah.

"KKN UMY ini diterjunkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di sana," ujarnya.

Permasalahan di Sebatik menurut Wakil Rektor I UMY juga berkaitan dengan posisinya yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Permasalahan yang terjadi seperti masalah nasionalisme, ketergantungan Indonesia, terhadap Malaysia, penyelundupan narkoba, penggunaan dua mata uang dan tidak adanya fasilitas pendidikan bagi anak-anak TKI yang berada di perbatasan sehingga menyebabkan kasus buta aksara bagi anak-anak TKI meningkat. (Fsy)-g